

PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA

SIAK SEHAT DI SIAK TV



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh :

**SYAHIDAH AZIZAH SIPAYUNG**

NIM : 11643201417

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**1444 H / 2023 M**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ta Dilir

k ci  
ka Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA SIAK SEHAT DI SIAK TV

Disusun Oleh:

**SYAHIDAH AZIZAH SIPAYUNG**

**11643201417**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 09 Juli 2023

**Pembimbing,**



**Julis Suriyani, M. I.Kom**

**NIK.130 417 019**

**Mengetahui:**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**

**NIP. 19810313 201101 1 004**



- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

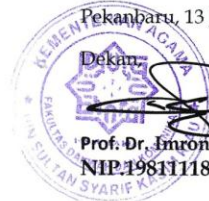
Nama : Syahidah Azizah Sipayung  
NIM : 11643201417  
Judul : PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA SIAK SEHAT DI SIAK TV

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP.19680607 200701 1 047

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA  
NIK.130 417 084

Penguji III,  
Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIK.130 417 082

Penguji IV,  
Julis Suriani, M. I.Kom  
NIK.130 417 019



### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Syahidah Azizah Sipayung  
NIM : 1643201417  
Judul : Proses Produksi Program Acara Siak Sehat Di SIAK TV

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 19 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Artis, M. I. Kom**  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji II,

**Edison, M. I. Kom**  
NIK. 130 417 082

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syahidah Azizah Sipayung

NIM : 11643201417

Tempat/ Tgl. Lahir : Siak, 27 Januari 1998

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Proses Produksi Program Acara Siak Sehat Di SIAK TV**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



**SYAHIDAH AZIZAH SIPAYUNG**

**NIM. 11643201417**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Juli 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Syahidah Azizah Sipayung  
NIM : 11643201417  
Judul Skripsi : Proses Produksi Program Acara Siak Sehat Di SLAK TV

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Julis Suriani, S.IKom, M.IKom  
NIK. 130.17.019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

**Nama :** Syahidah Azizah Sipayung

**Program :** Ilmu Komunikasi

**Judul :** Proses Produksi Program Acara Siak Sehat Di SIAK TV

SIAK TV merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) yang memiliki karakteristik dalam program siarannya. Program acara Siak Sehat pada siaran SIAK TV yang menjadi pokok bahasan ini adalah program yang berperan sebagai media informasi kesehatan bagi seluruh kalangan usia. SIAK TV menjalankan perannya sebagai LPPL melalui program acara Siak Sehat yang menghadirkan narasumber kompeten. Program acara ini membahas tentang informasi kesehatan yang beragam dan terpercaya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi yang dilakukan pada program acara Siak Sehat di SIAK TV. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah proses produksi program acara Siak Sehat di SIAK TV menggunakan tiga tahap atau proses yaitu pra produksi yaitu penemuan ide (kinerja tim kreatif dalam pembaharuan konsep tata program acara Siak Sehat), perencanaan (merencanakan setiap hal teknis yang akan dilakukan pada tahap pra produksi), dan persiapan (menyediakan alat yang akan digunakan ketika produksi, seperti *sound system*, pencahayaan, tata ruang/*property*, dan koordinasi pada narasumber yang akan mengisi program acara Siak Sehat). Kemudian tahap kedua produksi yaitu persiapan produksi (mempersiapkan kru dan mempersiapkan peralatan) dan melaksanakan produksi (melaksanakan *shooting* dan *preview*). Tahap terakhir pasca produksi yaitu tahapan penyelesaian dan penyempurnaan dengan pengeditan ketika *shooting* sudah selesai oleh Editor, serta evaluasi program.

**Kata Kunci :** Proses Produksi, Siak Sehat, SIAK TV.



## ABSTRAK

**Nama :** Syahidah Azizah Sipayung

**Fakultas :** Communication Science

**Judul :** Production Procces of Siak Sehat Program on SIAK TV

SIAK TV is a Local Public Broadcasting Institution which has characteristics in its broadcast program. The Siak Sehat program on SIAK TV which is the subject of this discussion is a program that acts as a media for health information for all ages. SIAK TV carries out its role as Local Public Broadcasring Institution through the Siak Sehat program which presents competent speakers. This program discusses diverse and reliable health information. The research objective was to find out how the production process was carried out in the Siak Sehat program on SIAK TV. This study used descriptive qualitative method. This study uses data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study are the production process of the Siak Sehat program on SIAK TV using three stages or processes, namely pre-production, namely the discovery of ideas (the performance of the creative team in updating the concept of Siak Sehat program), planning (planning every technical matter to be done at the pre-production stage), and preparation (providing tools to be used during production, for sound systems, lighting, layout/property, and coordination of the speakers who will fill in the Siak Sehat program). Then the second stage of production is production preparation (preparing crew and preparing equipment) and carrying out production (carrying out shooting and previews). The last stage of post-production is the stage of completion and refinement with editing when shooting is finished by the Editor, as well as program evaluation.

**Keyword:** Production Process, Siak Sehat, SIAK TV.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menghimpunkan karunia dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ilmu pengetahuan, serta syafaatnya.

Selesainya penulisan skripsi ini dengan judul “Proses Produksi Program Acara Siak Sehat di SIAK TV”, merupakan karya ilmiah untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Peneliti menyadari bahwasanya skripsi yang dikerjakan ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi kepenulisan dan materi yang dipaparkan, sebab masih terbatasnya ilmu, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Karena alasan tersebutlah peneliti merasa perlu diberi kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Tak lupa pula ucapan terimakasih peneliti hanturkan kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan mendukung peneliti selama pengerjaan skripsi ini:

Pertama, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Syahidah Azizah Sipayung selaku diri peneliti sendiri. Terima kasih sudah berusaha melakukan yang terbaik (pulang pergi Siak-Pekanbaru) selama proses pengerjaan sampai penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, peneliti sangat berterima kasih kepada Ibu Suryaningsih Purba dan Bapak Yalogem Sipayung selaku kedua orang tua. Berkat dukungan materil dan moril mereka berdualah peneliti bisa mengenyam dan menamatkan pendidikan di UIN Suska Riau. Sebab ketidakputusasaan dan ultimatum mereka jugalah peneliti punya energi untuk menyelesaikan skripsi yang sudah terlambat hampir empat tahun ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pula kepada kedua abang kandung Anwar Alfaruqi Sipayung, S.T dan M. Syaifullah Sipayung, S.Pd yang sempat bertemu di rumah tidak pernah lupa menyindir dan menanyakan progress skripsi ini. Terima kasih juga kepada adik kandung, Syafwan Qital Sipayung dan Muhammad Ikhsan S yang telah mempertanyakan kredibilitas dan kemampuan peneliti sebagai mahasiswa. Keraguan di dalam diri mereka membuat peneliti sedikit terpacu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga banyak berterima kasih dan rasa hormat, diantaranya:

1. Terima kasih kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., M.Ph, di UIN Suska Riau.
2. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Imron Rosidi, S.Pd, M.A. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Toni Hartono. M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Terima kasih kepada Ibu Julis Suriani, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan member masukan kepada peneliti. Sehingga skripsi yang peneliti kerjakan ini menjadi lebih terarah dan lebih baik lagi.
5. Terima kasih kepada Ibu Mardhiah Rubani, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan, membantu segala keperluan akademik peneliti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Terima kasih kepada seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang member banyak ilmu, pengalaman berharga baik di dalam ruang belajar ataupun di luar, tentu semua yang penulis dapatkan semua akan sangat bermanfaat di kemudian hari.
7. Terima kasih kepada staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang memberikan pelayanan dan kemudahan dalam administratif.
8. Terima kasih kepada SIAK TV yang telah mengizinkan dan menerima penulis dengan baik sebagai peneliti di SIAK TV.
9. Ibu Cahya Ici yang telah menjadi narasumber dalam penelitian penulis
10. Seluruh karyawan dan kru SIAK TV yang telah menyambut penulis dengan baik saat penelitian ini berlangsung serta memberikan informasi berharga.
11. Terima kasih rumah ke dua yang sudah memberikan kenangan, pelajaran dan relasi yang hanya bisa didapatkan sejak berada di LPM Gagasan, kak Muthi, bang Hanif, bang Hafiz, Kak Linda, Tika, Wulan, Hendrik, Bagus, Hana, Wilda, Feri, Winda, Puspita, Izel, Nisa 20, dan banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Gagasan selalu menjadi tempat istimewa di hati penulis.
12. Terima kasih kepada rekan kerja di BUMDES Langkai Bersatu yang sejak 2020 menjadi tempat penulis untuk bekerja, kepada bendahara Kak Ina dan sekretaris Kak Anik yang membantu *menback-up* pekerjaan penulis selama sibuk menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih kepada teman-teman Angkatan 2016 di Kelas Broadcasting D atas segala cerita yang menjadi kenangan selama dunia perkuliahan.
14. Dan untuk seluruh pihak yang tidak bisa penulis ungkapkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan, Aamiin.

Demikianlah sekapur sirih dari penulis, penulis memgharapkan kritik sran dari pembaca yang sifatnya membangun dna mendidik untuk perbaikan Skripsi ini





UIN SUSKA RIAU

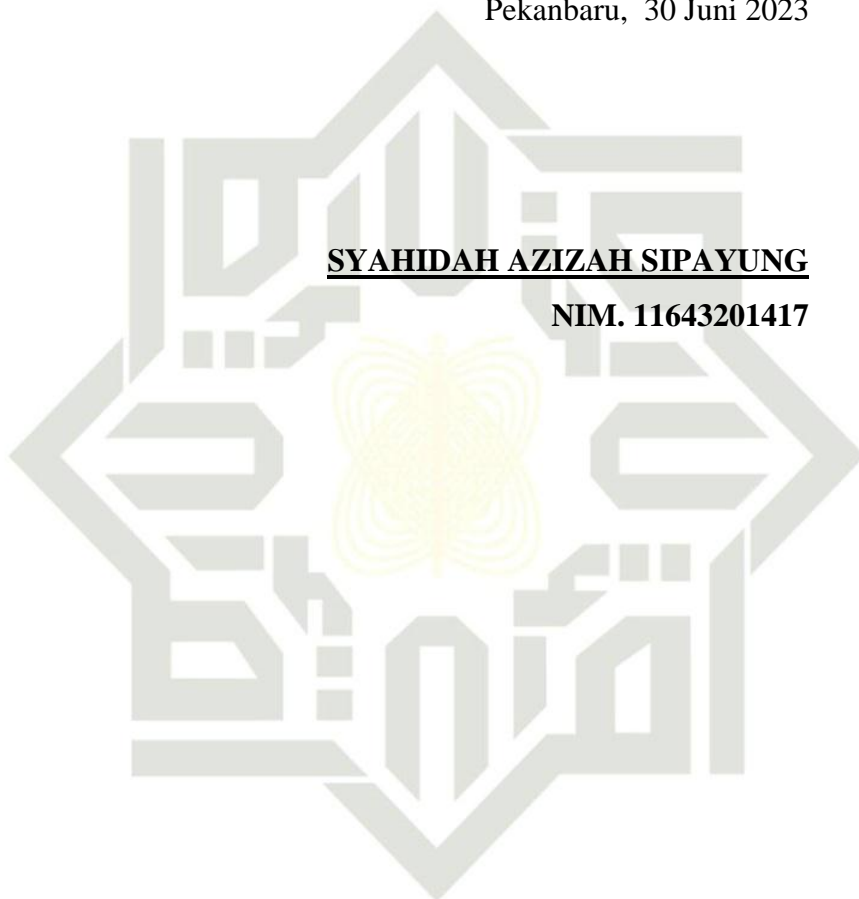
untuk menjadi lebih baik lagi. Semoga dengan penelitian ini pembaca dapat sedikit menambahkan pengalaman tentang proses produksi siaran TV.

Semoga penulisan Skripsi ini dapat dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan banyak orang, baik dalam penambahan informasi seputar proses produksi maupun hal-hal yang berkaitan seputar proses produksi itu sendiri.

Pekanbaru, 30 Juni 2023

**SYAHIDAH AZIZAH SIPAYUNG**

**NIM. 11643201417**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	6
1.3 Ruang Lingkup Kajian .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Kegunaan Penelitian .....	6
1.7 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	11
2.3 Kerangka Pemikiran .....	20
<b>BAB III Metodologi Penelitian</b> .....	<b>22</b>
3.1 Jenis Data dan Pendekatan Penelitian .....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.3 Sumber Data Penelitian .....	23
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian dari isi buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6	Validitas Data .....	25
3.7	Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>		<b>29</b>
4.1	Gambaran Umum Diskominfo .....	29
4.2	Gambaran Umum SIAK TV .....	33
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>40</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	41
5.2	Pembahasan.....	48
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>60</b>
6.1	Kesimpulan.....	60
6.2	Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>

**LAMPIRAN**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Table 1	3
Table 51	40



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Harahap~~ mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
© Dakcipa Nilit UIN Suska Riau		
Gambar 2.1 :	.....	21
Gambar 4.1 :	.....	29
Gambar 4.2 :	.....	30
Gambar 4.3 :	.....	35
Gambar 4.4 :	.....	35
Gambar 4.5 :	.....	39
Gambar 5.1 :	.....	52
Gambar 5.2 :	.....	55
Gambar 5.3 :	.....	56
Gambar 5.4 :	.....	57
Gambar 5.5 :	.....	58
Gambar 5.6 :	.....	58



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Akan tetapi, media yang dimaksud ialah media massa.<sup>1</sup>

Di era globalisasi ini, peran dan fungsi media massa sudah menjamur di masyarakat dunia. Segala informasi yang kita dapat sekarang merupakan hasil dari terpaan media massa. Media massa elektronik seperti televisi hingga kini masih digemari masyarakat. Melalui televisi, masyarakat bisa mendapatkan informasi, hiburan dan hal-hal yang sifatnya mendidik.

Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang, TV adalah teman, TV menjadi cermin perilaku masyarakat dan TV bisa menjadi candu, TV membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. TV memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini. Ringkasnya, TV mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain.<sup>2</sup>

Televisi dan radio dapat digolongkan menjadi media massa yang menguasai ruang, mudah dicerna dan diterima bagi pendengar atau penontonnya, tapi terbatas dengan waktu. Terutama media *stream* yang disiarkan langsung tidak dapat

<sup>1</sup>Prof. Dr.H. Hafied Cangara, M.Sc., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),137.

<sup>2</sup>Morissan *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. (Jakarta: Kencana, 2008). Hal, 1.



diulang kembali oleh penikmatnya.<sup>3</sup> Ini bertolak belakang dengan media cetak yang harus menunggu untuk bisa dinikmati pembacanya. Sedangkan produk dari televisi bisa langsung dinikmati oleh masyarakat secara luas, cepat dan dikemas dengan menarik.

Perkembangan keberadaan televisi di Indonesia dimulai dari berdirinya Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tahun 1962. Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Undang-Undang Penyiaran memberikan kelonggaran mengenai pendirian stasiun-stasiun penyiaran televisi baru. Kelonggaran mengenai pendirian stasiun-stasiun televisi baru terlihat pada Bagian kesembilan Pasal 31 UU RI No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran ayat 5 yang berbunyi : "Stasiun Penyiaran lokal dapat didirikan pada lokasi tertentu dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada Lokasi tersebut".<sup>4</sup>

Televisi lokal memegang peranan yang sangat penting bagi kemajuan daerahnya, dengan melakukan pengenalan-pengenalan potensi yang ada di daerahnya bahkan dapat menjadi tempat mensosialisasikan program-program Pemerintah Daerah agar diketahui masyarakatnya. Bagi masyarakat sendiri, kehadiran televisi lokal memegang peranan yang sangat penting pula. Melalui televisi lokal, masyarakat dapat mengetahui peristiwa maupun info terbaru dari daerahnya bahkan perkembangan apa saja yang terjadi di daerahnya, karena masyarakat dapat mengenal daerahnya dengan baik.<sup>5</sup>

Era pertelevisian di Riau sudah dimulai dari tahun 1977 dimana pada saat itu dibangunlah menara stasiun relai TVRI yang umumnya disebut stasiun pemancar TV atau Stasiun transmisi yaitu suatu tempat atau lokasi yang berguna untuk memancarkan siaran televisi di wilayah yang akan dipancarkan, tahun 1998 diresmikanlah stasiun produksi di Pekanbaru. TVRI Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada saat itu yakni Muhammad Yunus Yosflah pada 3

<sup>3</sup> Abdul Rachman, "Dasar-Dasar Penyiaran," (Pekanbaru: Witra Irzani, 2009), 12.

<sup>4</sup> [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id), diakses tanggal 4 April 2023.

<sup>5</sup> Dina Febriyana, "Proses Produksi Program *Talk Show* "Redaksi 8" Pada Televisi Lokal Tepian TV Samaninda," *EJurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 4 (2013), 340-352.

November 1998. TVRI Stasiun Riau merupakan Stasiun Produksi siaran lokal pertama di Riau.

Keberadaan stasiun televisi sebagai media penyampaian informasi saat ini sudah berkembang di seluruh daerah yang ada di Indonesia salah satunya Provinsi Riau, di Riau perkembangan televise dikatakan sangat pesat dengan berbagai stasiun televise lokal yang ada di Riau. Berikut nama stasiun lokal yang ada di Riau dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.1  
**STASIUN TELEVISI LOKAL DI RIAU**

No	STASIUN TELEVISI LOKAL DI RIAU	KABUPATEN/KOTA
1.	TVRI RIAU	PEKANBARU
2.	LABSHOOT TV	PEKANBARU
3.	CENDAWAN TV	PEKANBARU
4.	RIAU TV	PEKANBARU
5.	ESA TV RIAU	PEKANBARU
6.	ROHIL TV	ROKAN HILIR
7.	ROHUL TV	ROKAN HULU
8.	GEMILANG TV	INDRAGIRI HILIR
9.	SAM TV	INDRAGIRI HILIR
10.	SRIJUNJUNGAN TV	BENGKALIS
11.	SIK TV	SIK
12.	SPOT TV	SIK
13.	DUPE TV	DUMAI

Sumber: (id.m.wikipedia.or)

Peningkatan konsumsi media televisi tersebut, tidak lepas dari bentuk program atau acara yang disajikan oleh media televisi, sehingga pada akhirnya audien terpicat untuk mengkonsumsi produk yang dihasilkan media televisi sebagai sumber informasi dan hiburan mereka. Program siaran televisi sendiri





memiliki dua macam jenis program penyiaran yaitu program *news* dan program *entertainment*.<sup>6</sup> Program tersebut mempunyai fungsi dan jenis penayangan yang berbeda. Program *news* dikhususkan untuk menyajikan informasi terkait berita lokal, nasional hingga internasional. Sedangkan program *entertainment* atau program hiburan memberikan hiburan yang bermanfaat bagi audiensnya.

Sebuah program televisi yang menarik tentu akan diminati khalayak, namun sebuah produksi ditayangkan yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana menyajikan program yang baik.<sup>7</sup>

Proses dapat diartikan sebagai cara, metode, atau teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin/peralatan, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.<sup>8</sup> Proses produksi adalah suatu cara, metode, atau teknik untuk menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan factor produksi yang ada (peralatan, sumber daya manusia, bahan dan dana). Prosedur tersebut sangat berguna untuk kelancaran dalam kegiatan serta bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Karena dalam penyelenggaraan siaran televisi sekali penyiaran berlangsung tidak boleh ada kesalahan. Kendala yang dapat terjadi saat proses produksi seperti kesalahan dalam pengambilan gambar, editing gambar atau video dan kesalahan pada sumber daya manusianya atau crew itu sendiri.

Siak Sri Indrapura merupakan ibu kota Kabupaten Siak Provinsi Riau. Sebagai sebuah ibu kota Kabupaten, Siak memerlukan sebuah media lokal yang sifatnya netral dalam upaya memberikan informasi mengenai perkembangan yang ada di Siak, dan sebuah media lokal yang dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya dalam upaya dalam membangun khususnya kota Siak.

<sup>6</sup>M. A. Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi* (Prenada Media, 2018), 208 .

<sup>7</sup>Delvizat Septaningsih, "Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi," *JOM FISIP 04*, no. 1 (2017).

<sup>8</sup>Www. KBI. Com, diakses tanggal 4 April 2023.

<sup>9</sup>Muda, Dedy Iskandar, "*Jurnalistik Televisi, menjadi Reporter Profesional*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 166-167.



SIAK TV merupakan televisi lokal yang ada di Kota Siak yang berada di naungan Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Siak. Sejak 12 April 2021 SIAK TV bisa dinikmati melalui jaringan satelit Telkom 4 frekuensi 4020. SIAK TV akan beroperasi selama 18 jam setiap hari dimulai pada pukul 06.00-24.00 WIB. SIAK TV juga dapat diakses melalui kanal Youtube secara *streaming*.<sup>10</sup>

SIAK TV berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan sumber daya manusia di Kabupaten Siak, Siak Televisi harus terus berkreasi untuk membuat program siaran agar peningkatan pemirsa yang menonton SIAK TV dan itu tantangan yang berat yang harus dilakukan SIAK TV. Karena kehadiran media digital seperti Youtube yang menghadirkan variasi tayangan seperti televisi dan stasiun televisi sudah banyak bermunculan, seperti stasiun televisi swasta yang menarik perhatian pemirsa untuk melihat siarannya.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) SIAK TV berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan Sumber Daya Manusia khususnya masyarakat Siak serta melihat dari salah satu misi Kabupaten Siak yakni meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat Siak. SIAK TV memiliki satu program informasi yang menyangkut tentang kesehatan kepada pemirsa yang diberi nama Siak Sehat.

Program ini merupakan salah satu program acara unggulan SIAK TV dalam menyajikan informasi kesehatan bersumber langsung dari dokter Program Siak Sehat ditayangkan setiap hari pukul 15.00 WIB. Siak Sehat adalah program yang terdiri dari *Talkshow* dan iklan layanan masyarakat terkait kesehatan. Program ini dibawakan oleh presenter profesional yaitu Cahya Ici. Narasumber yang diundang pun tidak merasakan gugup ataupun merasa ketegangan ketika menjawab pertanyaan dari sang presenter karena program ini dibawakan secara santai.

<sup>10</sup>Www. satelitindonesia. COM diakses tanggal 4 April 2023.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengadakan penelitian lapangan dengan judul “PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA SIAK SEHAT DI SIAK TV”

### **Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah serta menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Proses Produksi** adalah proses pembuatan program acara yang dimulai dari pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Hal ini dimulai dari timbulnya ide yang menjadi arahan program itu akan menjurus ke arah mana.
2. **Program Acara** adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.
3. **Siak Sehat** adalah acara atau program yang dibuat SIAK TV untuk membantu masyarakat dalam informasi kesehatan.
4. **SIAK TV** adalah Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang berada dibawah Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik (Diskominfotik).

### **1.3 Ruang Lingkup Kajian**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini hanya membahas bagaimana proses produksi program Siak Sehat di SIAK TV.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penelitian ini merumuskan masalah yang ingin diteliti yaitu bagaimana proses produksi program Siak Sehat di SIAK TV?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara proses produksi program Siak Sehat di SIAK TV.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam perkembangan institusi perkembangan penyiaran, khususnya bagaimana proses produksi program siaran. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan memberikan gambaran yang jelas mengenai proses produksi program acara.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi penulis dan pembaca, dan yang kreatif berguna memunculkan inspirasi gagasan baru pada setiap program acara, disamping program acara yang menghibur, juga memberikan informasi yang tepat. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat praktis bagi semua pihak yang berkepentingan baik bagi mahasiswa, praktisi media dan masyarakat.

### 1.7 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam tiga bab dengan penguraian sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Sementara pada bab ini berisikan uraian mengenai obyek atau tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu SIAK TV. Dalam bab ini akan dibahas dan dijelaskan tentang gambaran umum SIAK TV



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang meliputi Sejarah, Visi dan Misi, Motto, serta Struktur SIAK TV.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian pada SIAK TV.

## **BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### KAJIAN TERDAHULU

Dari beberapa hasil penelusuran peneliti, terdapat beberapa penelitian lain yang berhubungan dengan judul peneliti. Hubungan dari kedua penelitian tersebut, yaitu menyangkut variabel yang terdapat di judul peneliti, mengenai proses produksi dan program acara. Tetapi jika ditelaah lebih mendalam ada sisi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada program apa yang dijadikan program acara oleh tv lokal yaitu SIAK TV serta bagaimana cara proses produksi program Siak Sehat di SIAK TV. Tidak hanya itu, peneliti juga meneliti alasan SIAK TV memproduksi Program Siak Sehat.

Penelitian pertama yang dikutip oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dina Febriana, Universitas Mulawarman tentang **Proses Produksi Program Talk Show Redaksi 8 Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda**. Hasil temuan penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam masalah yang tengah diperbincangkan. Baik dari program mengenai kebijakan publik, anak muda dan pemerintahan. Disajikan dalam nuansa interaktif dan mendalam, serta memberikan kesempatan bagi pemirsa di rumah untuk ikut berpartisipasi dalam dialog interaktif tersebut melalui jalur telepon yang sudah disediakan. Seperti penelitian yang akan penulis teliti di SIAK TV juga menggunakan metode dialog dalam penyiaran program Siak Sehat. Bedanya di Siak Sehat pemirsa di rumah tidak dapat langsung berinteraksi dengan dokter yang sedang menyampaikan informasi.<sup>11</sup>

Lalu penelitian kedua dikutip dari penelitian yang dilakukan Dewi Setiawati, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang **Produksi**

<sup>11</sup>Dina Febriyana, "Proses Produksi Program Talk Show 'Redaksi 8' Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda," *EJurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 4 (2013): 340-352.



## Program Talkshow Ngobrol Bareng Ustadz (NGOBRAZ) Di TVRI

Lampung. Pada penelitian ini program acara dilakukan secara langsung atau *live*.. proses produksi dari menciptakan, merencanakan, memilih, menentukan audiens, dan menyusun bahan materi serta menyiapkan peralatan yang akan digunakan saat acara berlangsung. Seluruh persiapan sebelum produksi dilakukan secara matang dan mendetail minimal dua jam sebelum acara dimulai. Dimana dalam produksi secara langsung atau *live* sebetulnya tidak dilakukan *prosspasca* produksi atau *post production*, karena ditayangkan secara langsung maka ketika pengambilan gambar tim juga sudah sekaligus merekamnya. Namun *post production* atau *pasca* produksi ini tetap dilakukan dengan catatan apabila program akan ditayangkan secara *play back* atau tayang ulang. Persamaan penelitian ini dnegan yang akan diteliti peneliti adalah program talkshow. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada produksi dan pasca produksi.<sup>12</sup>

Penelitian ketiga dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Abidin, tentang **Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal Sbo Tv Surabaya**. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terwujudnya suatu program melalui tahapan proses produksi yaotu tahap Pra-produksi antara lain unternal meeting untuk membahas topic yang akan diangkat dalam acara Freeday. Kemudian melakukan pencarian Vox-Pop (opini masyarakat). Untuk kegiatan pasca produksi yaitu evaluasi kekurangan dan kesalahan yang siaran langsung sebagai bahan masukan untuk tayangan berikutnya. Dari hasil eksimpulan ternyata program *talk show* yang menjadi salah satu program tayangan TV yang paling banyak diminati.<sup>13</sup>

Penelitian keempat dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Alfiana Wulandari dan Lukman Hakim, tentang **Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Dalam Perspektif Media Islam**. Hasil dari pelatihan ini menjelaskan bahwa dalam melakukan proses produksi sebuah program televisi, TV9 Nusantara

<sup>12</sup>Dewi Setiawati, "PRODUKSI PROGRAM TALKSHOW BARENG USTADZ (NGOBRAZ) DI TVRI LAMPUNG," 2018.

<sup>13</sup>Zaenal Abidin, "Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal Sbo Tv Surabaya" *Jurnal Komunikasi* Vol.1, No. 1 (April 2009).



mempersiapkan beberapa hal penting yang harus dipikirkan terlebih dahulu oleh produsen yaitu seorang redaksi dan produser atau bagian lain yang berwenang. Dari konsep jurnalisme masalah tersebut, Jurnal 9 memiliki Kriteria materi produksi berita yang mengacu pada konsep Jurnalisme masalah dan *tagline* yang diwujudkan “santun menyejukkan” berbeda dengan televisi lainnya, yaitu tidak mengandung unsure kriminalitas, kekerasan, konten lainnya yang dianggap tidak mendidik dan tidak bermanfaat. Dengan begitu bisa dikatakan bahwasanya Jurnal secara garis besar mengadopsi jenis program acara *news* dengan beradaptasi pada nilai-nilai keislaman pada setiap materinya.

Penelitian ke lima dikutip dari penelitian yang diteliti oleh Lia Kuriawati (2019) dengan judul “**Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat**”. Jurnal penelitian ini membahas tentang pemanfaatan teknologi yang menggunakan internet untuk *video streaming* di LPP Jawa Barat. Di sini dijelaskan bahwa format streaming ada 3 yaitu MPEG, Windows Media, dan QuickTime outdated. Dalam proses metode streaming terdapat beberapa metode antara lain: (1) Broadcast, broadcast adalah bentuk komunikasi *one to many* yang pada dasarnya *one to all*) yang paling dikenal, salah satu contohnya adalah siaran TV. (2) *Multicast, multicast* juga merupakan bentuk komunikasi *one to many*, tetapi tidak seperti *broadcast*. Pada *multicast*, informasi yang dikirimkan berasal dari satu sumber atau titik kepada semua penerima yang menginginkan informasi tersebut. Contoh penggunaannya ada pada *live video*. (3) *Unicast*, merupakan bentuk komunikasi *one to one* atau *point top point*, informasi yang dikirimkan dari satu sumber atau titik ke satu titik lainnya. (4) *Server*, akan mengirimkan file *streaming* ke komputer *client* berkali-kali bergantung pada banyaknya jumlah permintaan, contoh penggunaan ada pada *video on demand*. Teknologi video streaming yang dimanfaatkan di LPP TVRI Jawa Barat, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan khalayak banyak akan informasi dan hiburan. Dengan pemanfaatan video streaming khalayaknya yang berada di luar rumah dapat dengan mudah dan praktis menyaksikan program acara LPP TVRI nasional atau LPP TVRI daerah di Indonesia melalui gadget dengan masuk ke Youtube atau aplikasi TVRI siaran langsung yang dapat di unduh di playstore.





Teknologi video streaming yang dimanfaatkan di LPP TVRI Jawa Barat sangat berdampak baik terhadap stasiun TV maupun terhadap publik. Dengan adanya pemanfaatan ini LPP TVRI Jawa Barat tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi. Kelebihan: jaringan memilih terpisah terutama dalam *video streaming* tidak ada kendala jaringan, program acara yang terlewat dapat disaksikan kembali dengan memilih *catch up* TV yang terdapat di aplikasi TVRI live streaming. Dapat menyaksikan program acara secara gratis dan mudah, serta dapat memilih program acara yang diinginkan baik di channel LPP TVRI Jawa Barat atau LPP TVRI daerah lainnya yang terdapat di Indonesia. Kekurangan: program acara *live streaming* LPP TVRI Jawa Barat dapat disaksikan mulai pukul 15.00 pada program acara kalawarta sampai pukul 21.00 pada program acara musikan. Untuk di youtube saat memilih program acara LPP TVRI Jawa Barat yang muncul adalah program *live* TVRI Nasional, karena *live streaming* LPP TVRI Jawa Barat dimulai pukul 15.00. judul program yang tersedia di youtube saat dipilih masih kosong, sehingga *user* harus mengetik program yang diinginkan di mesin pencari. Kendala yang dihadapi dalam *video streaming* adalah jaringan internet yang digunakan *use*.

Penelitian ke enam dikutip dari penelitian yang diteliti oleh Herry Kuswita yang berjudul **“Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi”**. Jurnal penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini membahas tentang proses produksi program acara pendidikan Televisi Edukasi. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan teori yang ada mulai dari saat pra produksi sampai pasca produksi, sehingga program yang dirayangkan benar-benar sudah memenuhi standar program televisive yang layak tayang. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan kualitatif dan dengan wawancara mendalam yang penulis lakukan dengan informan yaitu Bambang Sujati, MM sebagai Produser dan DR Hidayat Muchtar M.Si sebagai produser eksekutif di program acara Televisi Edukasi.

Penelitian ke tujuh yang dikutip dari penelitian yang diteliti oleh Syahir Badrudin (2017) dengan judul **“Strategi Komunikasi Dakwah Televisi**





**Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang**". Program-program dakwah yang terdapat di televisi komunitas MAP TV An-Nur Palembang, meliputi program Dakwah Akhbar (program yang berisi penayangan pengajian dan program dakwah bernuansa Islam), Uswatun Hasanah (program yang membahas tentang biografi para ulama Palembang Darussalam), Kekeran Ustadz (program ini berisi tentang talkshow bersama para Ustadz dan Ustadza), Keliling Masjid, Film Kartun Islami, Cawisan (program yang berisi kegiatan ceramah umum, pengajian, dan dzikir bersama), Murottal Al-Qur'an (merupakan program yang mendengarkan lantunan/bacaan ayat Al-Qur'an dengan tartil, program pemutaran video murottal imam besar masjid Agung Palembang yang ditayangkan sebelum magrib), Senandung Musik Islami (program ini berisi penayangan dakwah melalui musik Islami). Tv komunitas Masjid Agung An-Nur Palembang, merupakan televisi komunitas, televisi tersebut berbeda dibandingkan dengan televisi-televisi komersial lain. Jangkauan kekuatan siaran MAP Tv adalah 5-20 KM. Sedangkan untuk format siaran, MAP Tv menyajikan tayangan agama sebanyak 55%, kemudian program berita 10%, penerangan dan informasi 10%, pendidikan dan kebudayaan 20%, serta hiburan 5%. Pada setiap organisasi dan perusahaan sangat penting melakukan sebuah perencanaan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas organisasi ataupun perusahaan. Oleh karena itu strategi yang hendak dijalankan sangat mempengaruhi kemampuan dari kinerja kru maupun penanggung jawab divisi lainnya, di Televisi Masjid Agung Palembang Tv memiliki strategi yang sudah dijalankan. Pertama, melakukan perumusan strategi MAP Tv yang membuat rancangan rapat kerja satu tahun pada pada rapat umum yang membahas mengenai tata keuangan, target pemasaran, dan juga program kerja. Kedua, mempersiapkan dan melakukan suatu program baik itu secara *on air* maupun *off air*.

## 2.2 LANDASAN TEORI

Teori merupakan seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yaitu yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau



dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati.<sup>14</sup>

Menurut Winarso, komunikasi massa adalah produksi dan distribusi pesan-pesan institusional dan teknologis dari sebagian besar aliran pesan yang dimiliki bersama secara berkelanjutan dalam masyarakat-masyarakat industrial.<sup>15</sup>

Ahli komunikasi lainnya Richard West & Lynn H. Turner, merumuskan komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi kepada khalayak dengan menggunakan saluran-saluran komunikasi ini. Walaupun komunikasi massa biasanya merujuk pada surat kabar, video, CD ROM dan radio, kita akan melebarkan diskusi kita dan membahas media baru (*new media*), yang terdiri atas teknologi video DVD, pesan instan (*instan message-IM*) dan telepon genggam. Sedangkan menurut Defleur dan Dennis mengharuskan adanya komunikator yang terlembagakan, bukan individu, atau setidaknya merupakan bagian dari lembaga atau organisasi yang kompleks. Komunikasi massa adalah komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan saluran komunikasi itu. Jadi, komunikasi massa didefinisikan sebagai komunikasi kepada khalayak dengan jumlah besar melalui banyak saluran komunikasi. Oleh karenanya, konteks komunikasi massa mencakup baik saluran maupun khalayak.<sup>16</sup>

Sementara, menurut Janowitz, komunikasi massa terdiri atas lembaga dan teknik dari kelompok tertentu yang menggunakan alat teknologi (pers, radio, film dan sebagainya) untuk menyebarkan konten simbolis kepada khalayak yang besar, heterogen, dan sangat tersebar.<sup>17</sup>

### 2.2.1. Proses Produksi

Produksi televisi bukan pekerjaan individual tetapi pekerjaan tim. Apabila sebuah program televisi dapat dimengerti maknanya, menghibur, dan pemirsanya puas

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996)34-35.

<sup>15</sup> Rosmawaty, *Mengenal Ilmu Komunikasi* (Bandung: penerbit Widya Padjajaran, 2010), 115.

<sup>16</sup> Richard Turner & Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi* buku 1 (Jakarta: Salemba Humanika, 2008) 41.

<sup>17</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011)62.



menyaksikannya, apresiasi kesuksesan yang harus diberikan kepada tim produksi yang bekerja, bukan kepada seorang di antaranya saja.<sup>18</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Fred Wibowo, tahapan pelaksanaan produksi suatu program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan sendirinya biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut *Standar Operation Procedure* (SOP) seperti berikut :<sup>19</sup>

a. Pra produksi (ide, perencanaan dan persiapan)

Tahap ini sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik sebagian pekerjaan dan produksi yang direncanakan sudah selesai. Morissan menjelaskan tahap pra produksi adalah semua kegiatan pengambilan gambar (shooting). Dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi antara kreativitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Baik buruknya proses produksi akan sangat ditentukan oleh perencanaan di atas kertas. Perencanaan di atas kertas merupakan imajinasi yang dituangkan di atas kertas nantinya akan diproduksi di lapangan. Apa yang direncanakan di atas kertas itulah yang akan dibuat audia visualnya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>20</sup>

Tahap pra produksi meliputi tiga bagian antara lain:

1) Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah, atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.

2) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan crew. Selain estimasi

<sup>18</sup> Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2012)2.

<sup>19</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta, Pinus Book Publisher:2009), h. 23.

<sup>20</sup> Morissan, *Op.Cit* hal 115..



biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

### 3) Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perizinan, dan surat menyurat. Latihan para artis dan pembuat setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

Kunci keberhasilan produksi program televisi dapat ditentukan oleh tahap perencanaan dan persiapan itu. Orang yang begitu percaya pada kemampuan teknis mengabaikan hal-hal yang sifatnya pemikiran di atas kertas. Dalam produksi program televisi, hal itu dapat berakibat kegagalan.<sup>21</sup>

### Produksi (Pelaksanaan)

Produksi adalah seluruh kegiatan liputan (*shooting*) baik di studio maupun di lapangan. Proses ini disebut juga dengan *tapping*. Pada tahap ini pula melaksanakan hasil dari tahap pertama yang sudah matang dan terencana. Meliputi artis dan kru yang akan melakukan aktivitas agar naskah yang telah dibentuk dapat terwujud dan menghasilkan sebuah karya.

Setelah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dapat dimulai. Sutradara bekerja sama dengan artis dan kru mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan menjadi susunan gambar yang dapat bercerita.

Dalam pelaksanaan produksi ini, sutradara menentukan jenis shoot yang akan diambil di dalam adegan (*scene*). Biasanya sutradara mempersiapkan suatu daftar shoot (*shoot list*) dari setiap adegan. Dalam pelaksanaan penata pencahayaan harus memahami kondisi lapangan agar menjaga hasil shot yang nantinya tidak terlalu kontras oleh sinar matahari. Begitu juga dengan bagian suara. Ia perlu mempertimbangkan suara-suara mana saja yang harus dipertahankan untuk mengurangi gangguan (*noise*).

<sup>21</sup>Fred W.owo, *Op.cit*, h.20.



Hasil shot yang dibuat harus dicatat, dan tugas dari sutradara harus memastikan apakah shot yang diambil sudah sesuai naskah. Apabila tidak, maka adegan tersebut perlu diulang pengambilan gambarnya. Sesudah semua selesai diambil, maka hasil gambar asli (*original material footage*) dibuat catatannya (*logging*).

Pasca produksi (penyelesaian dan penayangan)

Pasca produksi (penyelesaian dan penayangan) adalah kegiatan setelah liputan/ *shooting/taping* sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali.

Menurut Fachruddin, editing itu sendiri adalah proses menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (*master tape*) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memerikan penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dinikmati pemirsa. Pada stasiun televisi, profesi yang bertugas melakukan kegiatan penyuntingan gambar (*editing televisi*) disebut seorang editor.<sup>22</sup>

Proses produksi secara garis besar memiliki lima unsur dalam proses pengerjanya. Lima unsur tersebut antara lain: materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi. Berikut rincian dan pemaparan kelima unsure pokok dalam proses produksi.<sup>23</sup>

*Pertama*, materi produksi. Materi produksi dapat berupa apa saja tergantung pada produksi apa yang akan dilakukan. Materi produksi bisa berupa kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, binatang, dan manusia. Hal-hal tersebut merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produksi yang bermutu.

*Kedua*, sarana produksi. Sarana produksi adalah penunjang terwujudnya ide menjadi konkrit, yaitu berupa hasil produksi. Untuk mewujudkan hasil yang maksimal membutuhkan peralatan berkualitas standar yang mampu menghasilkan gambar dan suara yang bagus.

<sup>22</sup>Andi Fachruddin, *Op.Cit*, h. 395-396.

<sup>23</sup>Fred W.owo, *Op.Cit*, h. 22-24



*Ketiga*, organisasi pelaksana produksi. Dalam produksi acara televisi sudah pasti melibatkan banyak orang, baik orang dalam maupun orang luar. Seperti para artis yang terlibat, kru, dan lembaga-lembaga yang bersangkutan pada saat produksi berlangsung. Seperti masalah perizinan lokasi syuting yang harus mengurus supaya produksi berjalan lancar. Sehingga diperlukan suatu organisasi pelaksana produksi yang tersusun rapi. Seperti produser dibantu oleh manager produksi, ia membantu sutradara dalam mengendalikan organisasi. Produser pelaksana membawahi bendahara produksi yang mengatur keuangan. Kemudian ada sekretariat yang bertugas dan berhubungan dengan surat menyurat, kontrak kerja dan perijinan yang diperlukan untuk produksi. Tanggung jawab pelaksanaan dari organisasi yang bersifat di lapangan dipikul oleh bagian yang disebut unit manager. Banyak bidang yang diatur langsung oleh unit manager misalnya perijinan, transportasi, konsumsi dan akomodasi, property, kostum dan tata riaspun termasuk.

*Keempat*, biaya produksi. Dalam menentukan biaya produksi suatu program televisi bagi seorang produser atau manager merupakan tahapan yang rumit. Banyak hal yang tidak terduga bisa terjadi sewaktu-waktu. Seperti membengkakan anggaran produksi karena perpanjangan waktu produksi, sehingga membutuhkan biaya tambahan pula.

*Kelima*, tahapan pelaksanaan produksi. Suatu program televisi yang melibatkan banyak peralatan, manusia dan dengan sendirinya membutuhkan biaya yang besar juga memerlukan tahapan pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus memiliki kejelasan dalam pelaksanaannya.

Proses produksi merupakan suatu teknik yang menggunakan segala cara untuk memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada pada suatu acara untuk menambah kegunaan dan nilai yang ada.

Dalam produksi, Fachruddin<sup>24</sup> membagi 2 jenis produksi video yaitu:

- a. Produksi Lapangan

<sup>24</sup> Ansi Fachrudin, *Dasar-dasar produksi Televisi*, (Jakarta: Penerbit Media Group, 2012),25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. ENG (electronic news gathering – produksi berita elektronik).  
Proses rekaman video jenis berita dengan menggunakan peralatan yang mudah dibawa (portable), misalnya kamera VCR portabel dan satu mikrofon, dengan kru seorang juru kamera disertai seorang sutradara yang sekaligus merangkap sebagai reporter.
  2. EFP (electronic field production – produksi lapangan elektronik).  
Sama dengan ENG, hanya jenis program yang diproduksi dokumentar, sinetron (film style).
  3. MCR (multi camera remote).  
Produksi lapangan dengan menggunakan kamera lebih dari satu, dengan switcher, beberapa monitor, sound system. Produksi yang direkam adalah sinetron, music, olahraga, even dan sebagainya.
- b. Produksi Studio
1. Live Program – disiarkan secara langsung, tahap produksi merupakan tahap akhir dalam proses. Kebanyakan program-program berita, olahraga, music dan upacara kenegaraan disiarkan secara langsung.
  2. Video Taping – direkam di kaset video
  3. Live on Tape – produksi berlangsung terus tanpa berhenti, sampai akhir program. Seperti format live, namun sebelum ditayangkan dilakukan editing hanya dalam hal-hal khusus (insert editing), program per bagian (segmen). Dan program ditayangkan segera pada lain waktu.

Stasiun televisi menyajikan beragam acara setiap harinya. Mulai dari acara yang bersifat informasi dan hiburan. Pada dasarnya program apa saja dapat ditayangkan di televisi selama program tersebut dapat menarik perhatian pemirsa dan tidak menyimpang dari aturan yang ada.

Dari berbagai jenis program dapat dibedakan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya, diantaranya: program informasi dan program hiburan.

- a. Program Informasi



Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada pemirsa. Program informasi tidak hanya disajikan dalam bentuk program berita, tapi juga berupa acara talk show yang dalam acara tersebut berisi tentang bincang-bincang dengan artis atau tokoh masyarakat tertentu.

Program informasi juga dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu berita keras (*hard news*) adalah segala informasi penting dan menarik harus segera disiarkan oleh media karena sifatnya yang harus segera diketahui oleh audien. Berita lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun bersifat harus segera ditayangkan. Berita dalam kategori ini bisa berupa: *talk show* (perbincangan dengan menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas topic tertentu), *magazine* (topik atau tema yang disajikan mirip dengan topic yang ada pada majalah), *current affair* (persoalan kekinian), dan dokumenter.<sup>25</sup>

#### b. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang berujuan untuk menghibur pemirsa dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Acara yang termasuk program hiburan adalah drama, permainan, music dan pertunjukan.

Program siaran music contoh salah satu acara yang fleksibel, dapat ditempatkan dimana saja bisa pagi, siang, sore ataupun malam hari. Program music fapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu konser dan video klip. Sedangkan program siaran drama berisi cerita fiksi, istilah ini disebut juga sinetron cerita yang terdiri dari beberapa jenis, yaitu drama modern, sinetron drama legenda, sinetron drama komedi, dan sinetron drama yang dikembangkan dari buku novel atau cerita pendek. Adapun program siaran permainan atau biasa disebut game show adalah sebuah program yang

<sup>25</sup>Fred W.owo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007).



terdiri dari beberapa orang atau kelompok dan individu, yang melakukan persaingan dalam memperebutkan hadiah.

Berbeda dengan stasiun televisi swasta, pengelola stasiun televisi swasta lokal menata acara dengan menekankan pada aspek pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk mencerdaskan pemirsanya. Program siaran disusun berdasarkan gagasan melestarikan dan mendorong berkembangnya budaya lokal.

### 2.2.2. Program Acara Televisi

Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia, seperti berita cuaca, informasi financial atau catalog berbagai macam produksi barang. Pemirsa akan selalu terdorong mencari sesuatu yang tidak diketahui melalui televisi. Pada akhirnya media televisi akan sangat mempengaruhi pola pikir pemirsanya melalui program siaran media tersebut.

Salah satu format yang sering digunakan televisi dalam menampilkan wacana 'serius' adalah talk show. Pengertian talkshow adalah sebuah program televisi atau radio dimana seseorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topic dengan suasana santai tapi serius yang dipandu oleh seorang moderator.

Talkshow mempunyai ciri tipikal: menggunakan percakapan sederhana (*casual conversation*) dengan bahasa yang universal (untuk menghadapi heterogenitas khalayak). Tema yang diangkat mestilah benar-benar penting (atau dianggap penting) untuk diketahui khalayak atau setidaknya menarik bagi pemirsanya. Wacana yang diketengahkan merupakan isu atau trend yang sedang berkembang dan hangat di masyarakat.

Berdasarkan keputusan Komisi Penyiaran Indonesia nomor 009/SK/KPI/8/2004 Tentang Pedoman Penyiaran dan Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia pada Pasal 8 disebutkan bila program talkshow termasuk di dalam program informasi factual. Adapun pengertian program factual merujuk pada program siaran yang menyajikan fakta non-fiksi.

Jenis-jenis program Talk Show menurut Fred Wibowo, yaitu :

1. Program Uraian Pendek atau pernyataan (The Talk Program). Saat produksi program ini, penyaji harus memulai uraian dengan suatu yang membangkitkan rasa ingin tahu dari penonton.
2. Program Vox-pop Masyarakat. Suatu Program untuk mendapatkan pendapat masyarakat umum tentang suatu masalah. Tahap perencanaan dimulai dari menetapkan tema yang akan dipertanyakan hingga menentukan siapa yang akan diberi pertanyaan.
3. Program wawancara (Interview). Produser atau pewawancara harus menentukan siapa yang akan menjadi tamu. Pewawancara harus member kesempatan baik kepada penonton di studio televisi, maupun penonton di rumah untuk mengajukan pertanyaan.
4. Program Panel Diskusi. Program ini adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini, tokoh yang diundang dapat saling berbicara untuk mengemukakan pendapat.

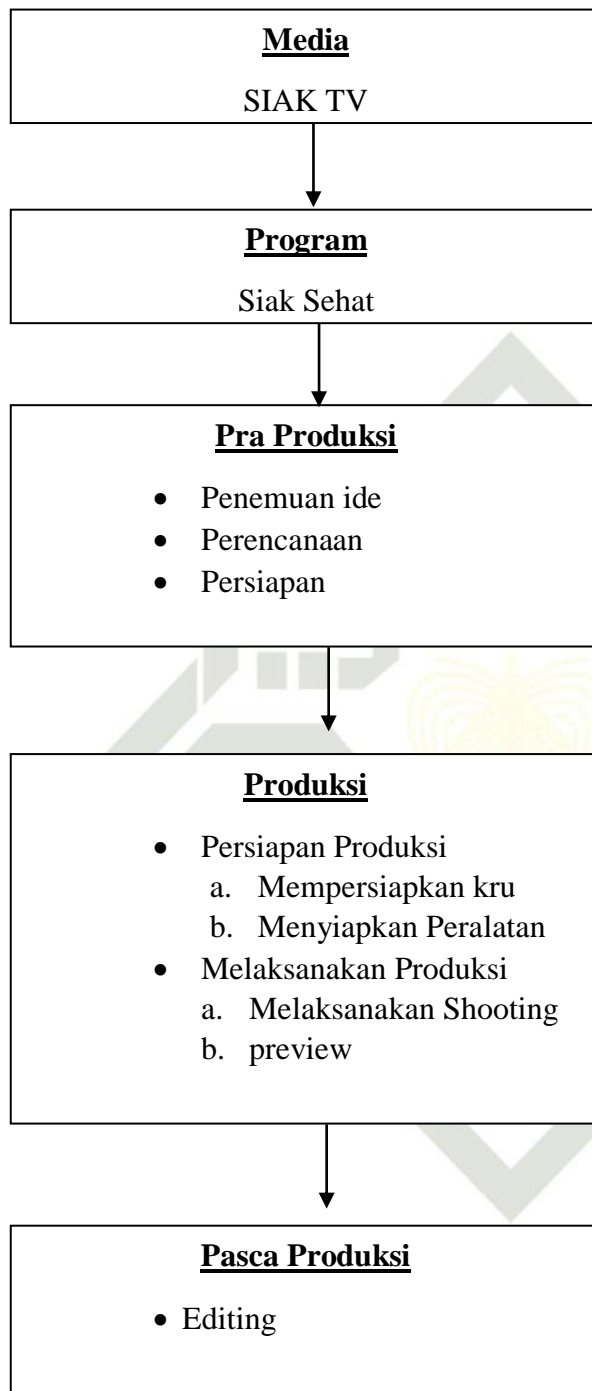
### 3 KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir disini berfungsi menghindari kerancuan penafsiran tentang proses produksi program acara Siak Sehat di SIAK TV. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari proses produksi yang akan dilakukan oleh pihak SIAK TV pada program acara Siak Sehat. Dan hal yang menjadi focus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi yang dilakukan pihak SIAK TV pada program acara Siak Sehat.

Peneliti menggunakan konsep yang dikeluarkan oleh Fred Wibowo yang tertulis didalam bukunya yang berjudul “Teknik Produksi Program TV”. Dimulai dari tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dengan menggunakan konsep dari Fred Wibowo sebagai acuan, maka penlitit telah membuat kerangka pikir peneliti secara terperinci dalam gambar sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berikut pengertian penelitian kualitatif menurut para ahli, diantaranya:

Maleong. Maleong mendefinisikan metode kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memahami sebuah fenomena dalam konteks sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Saryono. Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3. Sugiyono. Sugiyono menjelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandasi filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

David Williams. Menurut David Williams, penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alami.<sup>26</sup>

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2006).

Berdasarkan penjelasan dari beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang datanya diperoleh dari hasil pengamatan melalui wawancara, observasi, analisis dokumen, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis.<sup>27</sup> Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>28</sup>

## 2.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SIAK TV yang berlokasi di Jl. Sultan Ahmad Yani No. 2000, Kelurahan Smail Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Alasan pemilihan Siak TV karena ini berada di Siak sehingga dapat dijangkau oleh peneliti. Selain itu, dari sekian banyak TV lokal yang ada, SIAK TV merupakan salah satu media yang aktif dan memiliki banyak program kreatif.

## 2.3 Sumber Data Penelitian

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap pihak-pihak tertentu yang memiliki pengetahuan luas mengenai SIAK TV dan program acara Siak Sehat. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan yang berkaitan dengan yang diteliti. Data primer merupakan semua data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm. 153

<sup>28</sup> Rahmat Krisyanto, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006).

## 2. Data Sekunder

Peneliti menggunakan berita cakaplah.com yang bersumber dari arsip dan dokumen-dokumen yang relevan sebagai data sekunder. Peneliti mendapatkan data sekunder dengan cara mencari dokumentasi ataupun dari oranglain selain objek penelitian. Data ini merupakan data pelengkap atau data tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya agar membuat pembaca semakin paham. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan dan situs-situs lain yang ada referensinya dengan penelitian ini. Selain itu, sumber data sekunder dari penelitian ini adalah okumen atau data dari pihak instansi berupa dokumen dari Dinas Komunikasi Kbaupaten Siak .

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data sistematis secara objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang merupakan sebagai perencana dan penganalisis. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah wawancara. Pedoman wawancara adalah instrument yang menggunakan pedoman wawancara dalam kegiatan pengumpulan data. Selain itu, peneliti juga memerlukan instrument bantu berupa alat untuk wawancara, yaitu telepon seluler untuk rekam dan foto, alat tulis seperti buku dan pulpen.

### 3.4 Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah SIAK TV.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah SIAK TV yang mmpunyai program acara Siak Sehat. Siak Sehat menjadi objek penelitian karena ini merupakan program yang member informasi bagi masyarakat Siak.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Yusuf, wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara dilakukan dengan cara diskusi atau tanya jawab secara mendalam (*indepth interview*) dengan sejumlah informan yang dianggap relevan terkait dengan objek penelitian.

#### Observasi

Secara harfiah observasi adalah pengamatan. Menurut Semiawan observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Tujuan observasi ini untuk melihat langsung proses kerja SIAK TV mulai dari pra-produksi, produksi hingga pasca produksi yaitu mempublikasikan berita kepada khalayak.

#### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sebagai penunjang penelitian ini berupa dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal adalah SIAK TV, sedangkan dokumen eksternal yaitu berupa data informasi yang dihasilkan oleh suatu individu atau lembaga tertentu diluar majemen SIAK TV, seperti artikel atau opini tertulis, ataupun hasil penelitian yang relevan dengan objek yang diteliti.

#### 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian, setiap temuan harus dicek validitas atau keabsahan datanya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam pengecekan keabsahan data, maka teknik yang dipakai oleh penguji adalah uji kredibilitas data, yaitu memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

#### Memperpanjang pengamatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiono berpendapat bahwa perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan observasi. Dengan cara terjun ke lapangan, dan hal ini akan membuat peneliti dan narasumber semakin akrab dan terbuka. Maka informasi yang didapatpun akan lebih terang-terangan.

Meningkatkan ketekunan

Dalam hal ini peneliti harus lebih teliti lagi memeriksa setiap informasi yang didapat.

Triangulasi

Triangulasi diartikan Moleong sebagai pembuatan kesimpulan yang lebih dari satu. Ini bertujuan agar simpulan yang dibuat dapat disesuaikan dengan fenomena akhir yang terkadang suka berubah-ubah. Triangulasi sumber data adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi dan dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>29</sup>

#### 2.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti langkah- langkah seperti yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman yaitu : ” (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi.<sup>30</sup>

##### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan teknik penggalian data dan juga berkaitan dengan sumber dan jenis data. Catatan di lapangan diperlukan dalam pengumpulan data selama di lapangan.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Sugiono.

<sup>30</sup> M. Zaini dan Fareis Althalets Naingolan, Yunita, ‘Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Menunjang Peran Duta Wisata 2016-2017 Dalam Mempromosikan Pariwisata Kalimantan Timur’, *E-Journal Ilmu Komunikasi*, Volume 6.No 3 (2018), 136–48.

<sup>31</sup> Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin’, 17.33 (2018), 81–95.

Pengumpulan data dilakukan melalui interview, observasi, dan analisis dokumen terhadap informan. Peneliti mengumpulkan data-data terkait dengan penelitian dan harus sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dirancang agar tidak terlalu luas dalam mencakup data.

### Reduksi Data

Merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Caranya adalah dengan menyeleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.<sup>32</sup>

### 3. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi.

Bentuk penyajian data kualitatifnya adalah :

- Teks naratif berbentuk catatan lapangan.
- Menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### 4. Menarik Kesimpulan

Dalam kesimpulan kualitatif, peneliti secara terus menerus berada di lapangan. Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keturunan, pola-pola penjelasan, konfigurasi konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat, dan proposisi. Sedang verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan

<sup>32</sup>Rijali.



kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan kesempatan inter subjektif” dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya (validitasnya), verifikasi dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian verifikasi oleh peneliti, dimaksudkan untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul, hipotesis yang disimpulkan secara alternatif sehingga terbentuk.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika

##### Gambar 4.1

##### Lokasi Diskominfo Siak



Sumber: [website diskominfo.Siakkab.go.id](http://website.diskominfo.Siakkab.go.id)

Sejarah kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak berdasarkan sejarahnya merupakan salah satu instansi yang berada di Kabupaten Siak. Sebelumnya Sinas Infokom ini bergabung dalam Dinas Perhubungan Kabupaten Siak dan berdasarkan amanah peraturan pemerintahan No.18 tahun 2016 terjadi perubahan struktur organisasi, sehingga Dinas Infokom memisahkan diri dari Dinas Perhubungan Kabupaten Siak.

Dinas Infokom memiliki peran yang sangat vital dalam memberikan informasi kepada masyarakat, salah satunya dengan adanya *website* resmi Dinas Komunikasi dan Informatika yang selalu memperbarui berita-berita seputar Siak. Seperti berbagai acara yang akan diselenggarakan di Siak, dan sebagainya.

#### 4.1.1 Visi Dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika

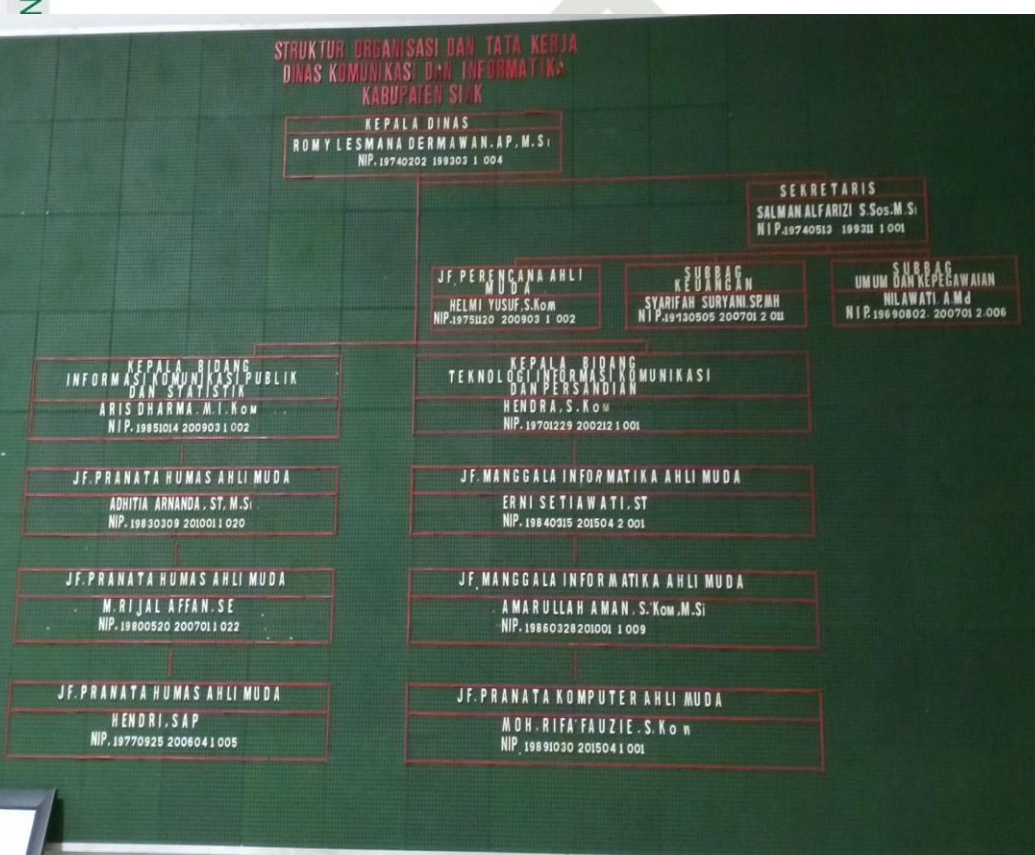
- Visi
  - Mewujudkan layanan komunikasi dan informatika yang handal dan berdaya saing.
- Misi
  - Mewujudkan jangkauan layanan teknologi informasi ke seluruh masyarakat Kabupaten Siak dengan membangun infrastruktur jaringan komunikasi dan informasi hingga pedesaan.

- Mewujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good government*), efektif, efisien, profesional, transparan, dan akuntansi melalui komunikasi dan informatika.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka mewujudkan informai yang beretika dan bertanggung jawab.

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Unda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Kantor DISKOMINFO Siak

Adapun uraian tugas dan fungsi dinas kominfo Kabupaten Siak dapat diuraikan sebagai berikut:

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan unsure pelaksana pemerintahan daerah dibidang komunikasi dan informatika, persandian dan statistik. Dinas Komunikasi dan Informatika dipimpin oleh kepala dinas yang





berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris

Daerah.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.2 Tugas dan Wewenang

- **Kepala Dinas**

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang komunikasi dan informatika, persandian dan statistik.

- **Sekretariat**

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengumpulkan dan mengolah data dalam menyusun rencana program, monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan, menyelenggarakan ketatausahaan, administrasi 26 kepegawaian, administrasi keuangan dan urusan umum serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua unit kerja di lingkungan Dinas.

- **Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan**

Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan mempunyai tugas menghimpun dan mengolah data dalam rangka menyusun rencana program Dinas, monitoring dan evaluasi pelaporan serta penyusunan laporan, dan melakukan penyiapan, perencanaan anggaran pembiayaan, pengelolaan dan 27 mengkoordinir penyusunan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan Dinas.

- **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan Urusan surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga, memelihara barang-barang inventaris, kepegawaian serta laporan berkala.

- **Bidang Informasi dan Komunikasi Publik**

Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan, pengelolaan opini publik,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya komunikasi publik, kemitraan komunikasi, layanan informasi publik, pengelolaan informasi publik dan media publik

- **Seksi Pengelolaan Informasi dan Opini Publik**

Kepala Seksi Pengelolaan Informasi dan Opini Publik mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah, serta pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah di Kabupaten.

- **Seksi Pengelolaan Media Komunikasi**

Kepala Seksi Pengelolaan Media Komunikasi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi pengediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik, serta penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi di Kabupaten.

- **Seksi Layanan Informasi Publik**

Kepala Seksi Layanan Informasi Publik mempunyai tugas-tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi pelayanan informasi publik, serta layanan hubungan media di Kabupaten.

- **Bidang Informatika**

Kepala Bidang Informatika mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan e-Government dan pemberdayaan teknologi dan komunikasi (TIK), pengembangan aplikasi, keamanan informasi, layanan infrastruktur TIK, pemeliharaan dan pengendalian infrastruktur TIK.

- **Seksi Infrastruktur dan Keamanan Informasi**

Kepala Seksi Infrastruktur dan Keamanan Informasi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi layanan infrastruktur dasar data center, *disaster* recovery center dan TIK, layanan pengembangan internet dan penggunaan akses internet, layanan system komunikasi intra pemerintah Kabupaten.

- **Seksi Pengembangan Sumber Daya TIK**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya TIK mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait fungsi 5 layanan penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO) pemerintah Kabupaten, pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kabupaten dan masyarakat, layanan nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan Kabupaten.

- **Bidang Statistik dan Persandian**

Kepala Bagian Statistik dan Persandiann mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik dan Persandian untuk pengamanan informasi.

- **Seksi Statistik Sektoral**

Kepala Seksi Statistik Sektoral mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait pengelolaan statistic sektoral di Kabupaten.

- **Seksi Pengelolaan dan Evaluasi Data**

Kepala Seksi Pengelolaan dan Evaluasi Data mempunyai tugas memnyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait pengelolaan dan evaluasi data di Kabupaten.

- **Seksi Persandian**

Kepala Seksi Persandian mempunyai tugas menyelenggarakan persandian untuk pengamanan informasi di Kabupaten.

- **Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga alam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai bidang keahliannya.

#### 4.2 Gambaran Umum SIAK TV

SIAK TV adalah media elektronik dan merupakan suatu wadah informasi untuk masyarakat Siak khususnya dan masyarakat Riau pada umumnya, berdirinya SIAK TV memberikan suatu kemudahan dalam berbagai informasi serta kejadian-kejadian yang dapat diambil dan diketahui seputar Kabupaten Siak. Ini karena kebutuhan akan informasi sangat penting. SIAK TV baru terealisasi





- 2005.
- a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan bergerak pada tahun 2005, dimana mulainya *On Air* pada tanggal 13 Oktober

2005. SIAK TV memberikan andil dalam upaya memberikan informasi terkini dengan berbagai kebijakan dan keberlangsungan jalannya roda pemerintahan. di bawah usia yang ke 5 tahun, di bawah Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Siak, dibentuklah satu unit kerja yang menjadi pelopor media visual di Kbpupaten Siak yaitu SIAK TV pada tahun 2005. Sebuah televisi lokal milik pemerintah Kabupaten Siak yang dapat disaksikan melalui TV analog dengan Antena UHF

Maka dengan adanya SIAK TV ini, akan membantu pemerintah dan juga pihak swasta, Perusahaan, Pengusaha, dalam mengeskpos berbagai kegiatan, acara program maupun bidang lainnya yang tujuannya tak lain dan tak bukan adalah dapat diketahui oleh masyarakat. Harapan kedepannya adalah sama-sama baik pemerintah maupun masyarakat SIAK TV dalam berbagai cara ataupun program yang menunjang dan bermanfaat.

#### 4.2.1 Tujuan dan Maksud

Adapun tujuan dan maksud berdirinya SIAK TV ini, adalah:

- a. Menyampaikan informasi seputr Kabupaten Siak dan Riau.
- b. Membantu mewujudkan visi dan misi Kabupaten Siak
- c. Memberikan kemudahan mencari info penting-penting seputar Siak dan Riau.
- d. Menyajikan berbagai program menarik yang perlu diekspos
- e. Memyajikan berita seputar Siak dan Riau sesuai fakta dan tidak menyebar berita Hoax
- f. Memberikan informasi dan hiburan yang bermanfaat bagi masyarakat
- g. Menjadi SIAK TV sebagai media elektronik yang baik.
- h. Memberikan kemudahan kepada pihak-pihak terkait dalam pengisian program acara.
- i. Sebagai penyambung lidah kepada masyarakat.

#### 4.2.2 Lokasi dan Denah SIAK TV

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.3:**  
**Lokasi SIAK TV**



*Sumber: Dok.Pribadi*

#### 4.2.3 Logo SIAK TV

**Gambar 4.4:**  
**Logo SIAK TV**



*Sumber: website SIAK TV, 2023*

#### 4.2.4 Persiapan Migrasi SIAK TV ke Digital

Secara umum persiapan SIAK TV saat ini adalah:

- Masih melakukan siaran dengan menggunakan Satelit, *streaming* YouTube dan Aplikasi TERAS.

- Menunggu ketersediaan Multiplexser yang akan dipasang oleh Provider (TVRI) di wilayah Kabupaten Siak.
- Melakukan sosialisasi dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat yang ditayangkan di SIAK TV.
- Memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) SIAK TV untuk meningkatkan kualitas program-program SIAK TV.

#### Program SIAK TV

- Bugar Pagi
- Siak Sepekan
- Kabar Siak
- Dunia Anak
- Ngopi
- Belajar Yuk
- Usaha Kita
- Kharisma
- Bingkai Negeri
- Siak Sehat
- Jaga Budaya
- Suara Rakyat
- Kisah
- Kelakar
- Ragam Warna
- Siak Weekend City
- Kajian Muslimah
- Khazanah Ilmu
- Catatan Bg Eq
- Kerjasama GPRTV

#### 4.2.6 Jangkauan Siaran Siak Televisi

Satelit : Satelit Telkom-4 C Band Frekuensi 3784.5 Symbol rate 0.66  
 Polarisasi Vertikal





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan-kegiatan yang menjadi objek liputan oleh reporter ini sudah terjadwal setiap minggunya. Adapun kegiatan di luar jadwal akan diutamakan, seperti perayaan dan peringatan hari-hari besar, contohnya hari besar agama dan acara seremonial pemerintah lainnya. Namun untuk program acara Siak Sehat, reporter juga bisa menjadi pembawa acara pada program yang melibatkan obrolan mendalam dengan narasumber.

- **Editor**

Fungsi utama editor adalah mengedit program program yang dihasilkan dari peliputan, baik itu berupa program Siak Sehat, Kabar Siak, Iklan Layanan Masyarakat, Belajar Yuk, Usaha Kita, Kelakar, Bugar Pagi, dan banyak program lain nya yang akan diedit oleh editor.

Dalam bahasa, mengedit video adalah kegiatan membuang apa saja yang tidak diperlukan dalam pembuatan video itu sendiri. Dalam hal ini adalah pengeditan video liputan di SIAK TV untuk itu editor harus memiliki pemikiran kreatif dan penilaian bagian video mana yang harus ditampilkan dan video mana yang harus tidak ditampilkan atau dibuang agar tercipta video yang layak ditonton dan menarik orang untuk melihat nya. Pemikiran kreatif editor dituntun memiliki inovasi yang selalu ada mobilitas di setiap editan dari masa ke masa, agar masyarakat yang menonton agar terlayani dengan pemediaan kesehatan melalui televisi.

- **Kru dan Anggota**

Fungsi-fungsi lain yang berkenaan diluar fungsi utama di atas akan ditangguhkan kepada kru atau anggota yang tidak memiliki kesibukan ataupun mereka yang berkaitan tentang program tersebut. Seperti contoh akan ada kegiatan pemerintah yang akan di laksanakan besok nya, dan akan diisi oleh Bupati Siak atau pejabat Kabupaten lainnya. Dan untuk itu kru perlu membuat iklan untuk jadwal yang tertera, dan orang yang mengisi suara (dubber) tidak ada, maka editor yang sedang tidak memiliki program editan dia akan mengisi suara untuk mengiklankan jadwal kegiatan tersebut.

#### 4.2.8 Struktur Organisasi SIAK TV

© Hak

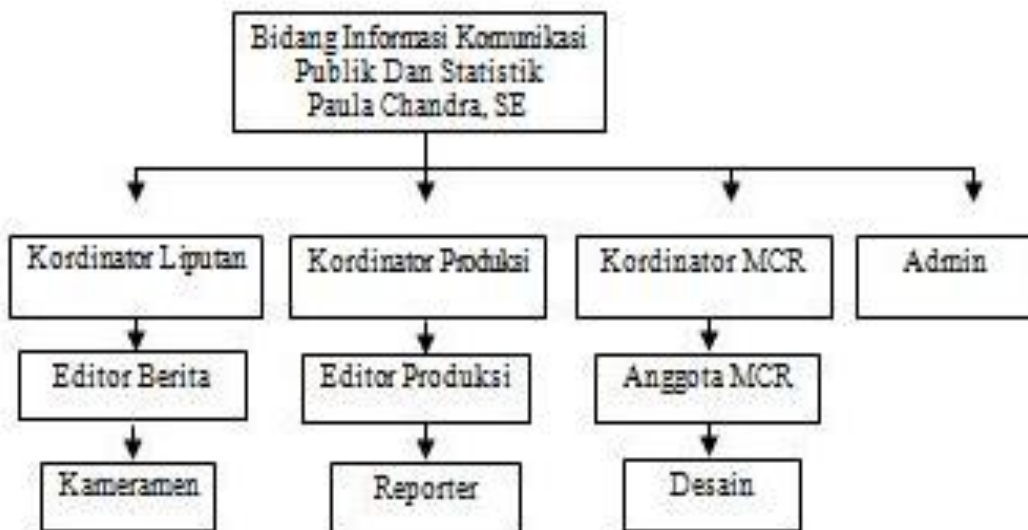
1. Hak Cipta
2. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cantumkan dan menyebutkan sumber:

Gambar 4.5:

#### Struktur Organisasi SIAK TV



Sumber: Admin SIAK TV



## BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya serta berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan melalui proses observasi dan dokumentasi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan membangun manajemen SIAK TV dalam proses produksi yang lebih baik.

### 6. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan terhadap proses produksi program acara Siak Sehat di SIAK TV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Dalam pelaksanaan proses produksi program acara Siak Sehat di SIAK TV memiliki beberapa tahapan yang menjadi acuan atau sering disebut sebagai standard operasional produce (SOP) dengan tiga proses merupakan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahapan pertama dalam proses produksi program acara Siak Sehat di SIAK TV ini dimulai dari proses pra produksi yaitu penemuan ide, setelah itu dilakukan tahap perencaaan diikuti dengan tahap persiapan sebelum pelaksanaan produksi. Tahapan kedua adalah proses produksi. Dalam proses produksi dibagi menjadi dua tahap yaitu persiapan produksi berupa mempersiapkan kru dan mempersiapkan peralatan. Kemudian pelaksanaan produksi dibagi menjadi 2 tahap pula yaitu melaksanakan *shooting* secara taping dan *pre view*. Tahapan ketiga dalam proses produksi program acara Siak Sehat ini adalah pasca produksi, yaitu tahap editing oleh editor hingga disiarkan oleh MCR. Selain itu tim produksi Siak Sehat di SIAK TV dan tim direksi serta anggota akan melakukan evaluasi. Pada tahap pasca produksi terdapat tahap penyelesaian dan penyempurnaan yang dilakukan evaluasi terhadap hasil produksi.

Proses produksi program acara Siak Sehat menggunakan proses editing gambar menggunakan proses penyatuan gambar dikarenakan proses penayangan program acara Siak Sehat di SIAK TV dilakukan secara non-live atau biasa disebut taping. Proses setting gambar dan suara sudah dilakukan oleh Editor di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studio SIAK TV. Beberapa program siaran seperti program acara Siak Sehat, memiliki standard operational produk yang sesuai dengan proses produksinya dan dengan modifikasi dan beberapa perbedaan yang menyesuaikan kondisi. Kemudian untuk tahapan penulisan naskah, dalam proses produksi program acara Siak Sehat ini menggunakan *time schedule* yang telah direncanakan dan dibuat sesuai dengan narasumber yang akan menjadi pengisi acara dan juga dengan kru yang bertugas pada shift itu.

## 6.2 Saran

Bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai proses produksi, pembahasan program acara, dan bidang pertelevisian dengan permasalahan yang berbeda, karena kajian mengenai hal ini semakin berkembang dengan adanya revolusi industri 4.0 dan kemajuan pertelevisian serta memiliki peran yang penting di masa yang akan datang.

Sebagai tahap akhir dalam proses penelitian ini, maka peneliti memberikan saran ataupun masukan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti. Maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Tim produksi program Siak Sehat SIAK TV hendaknya membentuk tim yang lebih terorganisir agar setiap tugas yang diberikan pada setiap tim produksi tidak dirangkap pada satu orang, sehingga kinerja dari setiap tim akan menunjukkan hasil yang lebih maksimal..
2. Ada baiknya memberikan inovasi baru pada program Siak Sehat. Salah satunya dimana masyarakat bisa langsung memberikan pertanyaan seputar topik kesehatan yang dibahas setiap episodnya. Hal ini agar masyarakat benar-benar merasakan pengaruh langsung dari program acara Siak Sehat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., dan M.Si. "Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi lokal Sbo Tv Surabaya." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no.1 (2012)
- Azwar, Azwar, Alifia Pradyanti, dan Nisfa Siti Elfianti Hidayah. —ETIKA DALAM PROGRAM HIBURAN TELEVISI. *JOURNAL OF DIGITAL EDUCATION, COMMUNICATION, AND ARTS (DECA)* 1, no. 2 (2018): 91-102.
- Bungin, Burhan. *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Vol. 2. Kencana, 2007.
- Canggara, Hafied, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Darwanto. *Televisi sebagai media pendidikan*. Pustaka Pelajar, 2007.
- Effendy, Onong Uchajana, 2004. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: Rosda Karya
- Fachrudin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Kencana, 2017.
- Majrin, Muh. —MANAJEMEN PRODUKSI BERITA PADA BALIKPAPAN TV. 2015
- Febriyana, Dina. —Proses Produksi Program Talk Show \_Redaksi 8\_ Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda. *EJurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 4 (2013): 340–352.
- Irawan, Prasetya. —Logika dan prosedur penelitian. *Jakarta: STIA-LAN*, 1999.
- Krisyanto, Rahmat, 2006 *Teknis Praktis Riset Komunikasi Jakarta*, Kencana
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud, 2013. *Kamus Pintar Broadcasting*, Bandung, Yrama Widya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Site Iamnc Univrsity of Sultan Saard Kaim Riau

McQuail Denis, 2011 *Teori Komunikasi Massa* McQuail, Jakarta: Salemba Humanika

Meleong, Lexy J., 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Morissan, M. A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media, 2018.

Morissan, 2008, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta: Kencana

Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, Indonesia

Sachman, Abdul. —*Dasar-Dasar Penyiaran*.|| *Pekanbaru, Witra Irzani*, 2009.

Sakhmat, Jalaluddin, dan Tjun Surjaman. *Metode penelitian komunikasi: dilengkapi contoh analisis statistik*. Remaja Rosdakarya, 2012

Rijali, Ahmad, ‘Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin’, 17.33 (2018), 81–95

Setiawan, Budi. *Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 Di Stasiun Tepian Tv*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Wularman, 2016.

Setyobudi, Ciptono. —*Teknologi broadcasting TV*.|| *Yogyakarta: PT Graha Ilmu*, 2006

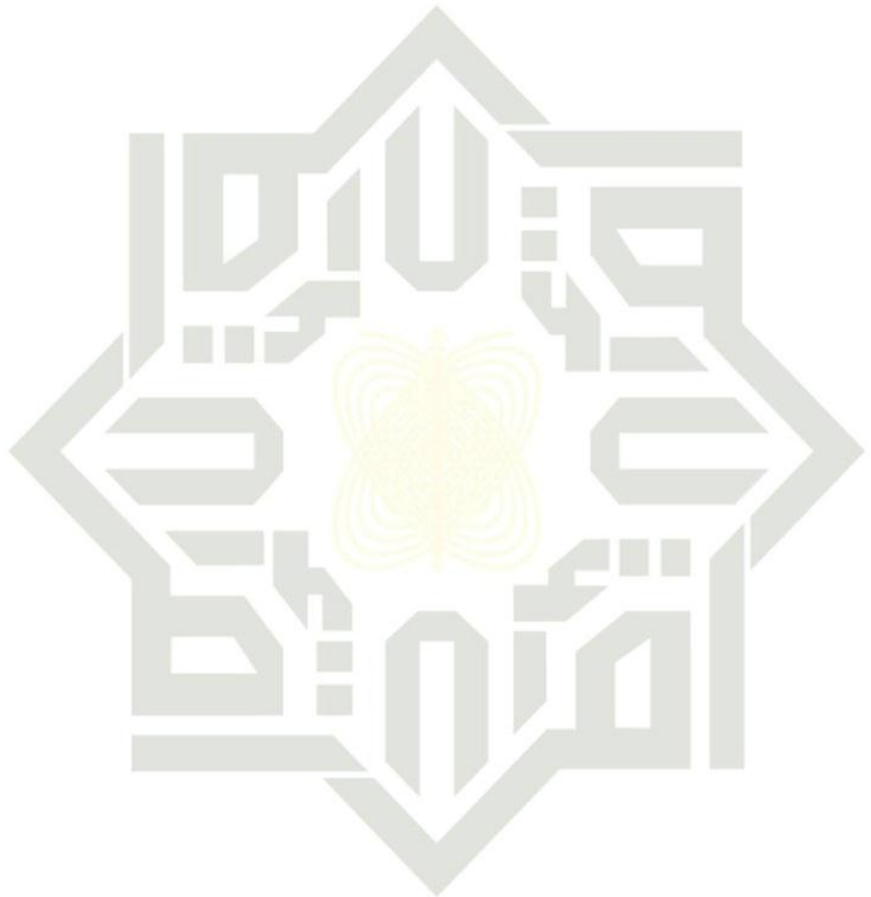
Soemardjo, Sumarsono. —*LITERASI MASYARAKAT PADA ACARA SIARAN HIBURAN TELEVISI DI KOTA SURABAYA*.|| *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* 4, no. 1 (2014): 13–22

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* , Bandung:

Alfabeta,

St, Richard dan Lynn H.Turner. *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi*. Salemba Humanika. Jakarta. 2010.

Wowo, Fred, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta, 2007



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. ~~Barang~~ ~~barang~~ setiap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### DAFTAR WAWANCARA

#### PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA SIAK SEHAT DI SIAK TV

---

Nama Informan :  
Jabatan :  
Tanggal/Waktu :

#### PRA PRODUKSI

1. Dari mana anda mendapatkan ide/landasan untuk membuat program acara Siak Sehat?
2. Berapa Jumlah kru yang dibutuhkan dalam memproduksi program acara Siak Sehat?
3. Sudah berapa lama program acara ini berjalan?
4. Apa yang menjadi kelebihan program acara ini dengan program acara lain yang ada di SIAK TV?
5. Bagaimana menentukan narasumber dan topik yang akan digunakan untuk program acara Siak Sehat?
6. Bagaimana menentukan jangka waktu kerja dalam produksi acara ini?

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip seluruh atau sebahagianya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR WAWANCARA

### PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA SIAK SEHAT DI SIAK TV

---

Nama Informan :

Jabatan :

Tanggal/Waktu :

#### PRODUKSI

1. Apa saja peralatan yang diperlukan dalam produksi program acara Siak Sehat?
2. Biasanya jenis shoot apa yang sering anda terapkan dalam produksi program acara Siak Sehat?
3. Apa saja yang dilakukan kru Siak Sehat saat sedang *shooting*?
4. Biasanya berapa lama proses *shooting* berlangsung untuk 1 episod?

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR WAWANCARA

### PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA SIAK SEHAT DI SIAK TV

---

**Nama Informan** :

**Jabatan** :

**Tanggal/Waktu** :

#### PASCA PRODUKSI

1. Apa saja kendala yang dihadapi saat proses produksi program acara Siak Sehat?
2. Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?
3. Apa saja kendala editor dalam melakukan editing berdasarkan *script editing*?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk proses pengeditannya?
5. Apakah sebelum tayangan disiarkan ada *preview* terlebih dahulu?
6. Siapakah yang melakukan pengawasan terhadap proses produksi berlangsung?

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### FOTO

1. Wawancara bersama Cahya Ici selaku Produser program acara Siak Sehat



2. Wawancara bersama Muhammad Irfan selaku kameramen SIAK TV





3. Wawancara bersama Wahyu G. Wwardana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



4. Alat yang digunakan untuk produksi acara Siak Sehat



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

**Syahidah Azizah Sipayung**, lahir pada 27 Januari 1998 di Siak Sri Indrapura, Siak, Riau. Penulis adalah anak ketiga dari lima bersaudara pasangan Bapak Yalogem Sipayung dan Ibu Suryaningsih Purba. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak Siak dan lulus pada 2003. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 008 Siak dan lulus pada 2009. Selanjutnya Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Siak, lalu lulus pada 2012. Di tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKN 1 SIAK dan lulus pada 2015.



- Hak Cipta © UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya tulisannya tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setahun setelah kelulusan SMK, penulis mengikuti seleksi SBMPTN dan dinyatakan lulus menjadi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama di UIN SUSKA Riau, penulis aktif di Lembaga Pers Mahasiswa Gagasan sebagai wartawan kampus. Setelah mengenyam pendidikan selama tujuh tahun, penulis dimunaqasahkan dalam bidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 13 Juli 2023. Penulis dinyatakan **LULUS** dengan judul skripsi **“Proses Produksi Program Acara Siak Sehat di Siak TV”** dan resmi menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan predikat memuaskan.